

## PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PENGIRIMAN BARANG DAN SURAT DI PT. POS INDONESIA MPC BANDUNG

Sonty Lena, S.Kom., M.M., M.Kom<sup>1</sup>, Pertiwi Ratnasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, <sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer LPKIA

Jln Soekarno-Hatta No. 456 Bandung 40266. Telp. (022) 75642823. Fax. (022) 7564282

<sup>1</sup>[sonty@lpkia.ac.id](mailto:sonty@lpkia.ac.id) / <sup>2</sup>[pertiwiratnasari@gmail.com](mailto:pertiwiratnasari@gmail.com)

---

### ABSTRAK

PT. POS Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman baik pengiriman barang maupun pengiriman surat atau dokumen. Dengan mempunyai visi penyedia jasa pos bernilai tinggi dengan daya saing global. Dalam menjalankan proses bisnisnya sudah cukup baik namun masih belum memuaskan seperti pelayanan pengiriman barang dan surat yang terkadang tidak tepat waktu dan tidak sampai ke alamat tujuan. Atas dasar kondisi tersebut, maka dalam penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Ward and Peppard*. Dalam analisis ini juga menggunakan beberapa *tools* yang terdapat di metode *Ward and Peppard* diantaranya dengan analisis SWOT, analisis *Balanced Scorecard (BSC)*, analisis PEST, dan analisis *Critical Success Factor (CSF)*. Dengan menganalisis data lingkungan internal maupun eksternal yang ada didalam beberapa *tools* tersebut. Penerapan *Ward and Peppard* di dalam analisis ini sebagai metode untuk mengetahui analisis yang sedang berjalan maupun analisis yang diharapkan untuk memajukan dan akan lebih efektif dalam jasa pengiriman di PT. POS Indonesia MPC Bandung. Dengan adanya analisis tersebut dapatlah diketahui kekuatan maupun kelemahan pada proses bisnis di PT POS Indonesia MPC Bandung agar dapat mengambil keputusan untuk mencapai strategis bisnis perusahaan.

---

### 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan pengiriman barang telah menjadi kebutuhan utaman setiap individu. Semua individu membutuhkan pengiriman barang maupun surat yang cepat dan aman untuk memastikan barang dikirim sampai pada waktu dan tempat yang tepat. Dalam kegiatan pemasaran pengiriman barang berhubungan dengan distribusi yaitu menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen guna memenuhi kebutuhan manusia.

Untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang, saat ini banyak lahir perusahaan jasa pengiriman barang yang terus berkembang dan bersaing untuk merebut pasar. Salah satu diantaranya adalah PT. POS Indonesia yang dinaungi oleh pihak pemerintahan. Jasa pengiriman barang dan perdagangan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Berkembangnya perdagangan sangat dipengaruhi oleh lainnya jasa pengiriman barang. Jasa pengiriman juga berperan serta dalam pertumbuhan perdagangan dalam dan luar negeri.

PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman baik pengiriman dokumen, ataupun pengiriman barang. PT. Pos Indonesia mempunyai visi penyedia jasa pos bernilai tinggi dengan daya saing global. Saat ini, dalam menjalankan proses bisnisnya sudah cukup baik namun masih belum memuaskan seperti pelayanan

pengiriman barang dan surat yang kadang tidak tepat waktu dan tidak sampai ke alamat tujuan. Semakin meningkatnya jumlah pengiriman barang serta surat, banyak perusahaan swasta yang mulai membangun sistem informasi pengiriman barang. Sebagai contoh jasa pengiriman paket JNE dan TIKI yang tersebar diberbagai daerah diseluruh Indonesia. Perkembangan teknologi informasi yang se-makin cepat mendorong PT Pos Indonesia untuk melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan bagi pelanggannya.

Perusahaan perlu mendefinisikan bisnisnya sebagai fungsi dari pelanggan (*customer*) yang mencoba untuk memuaskan pelanggan dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Mendefinisikan dengan baik bagi perusahaan tergantung pada masing-masing kemampuan unik yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan mengembangkan kemampuannya dalam cara yang sebaik mungkin dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Perencanaan Strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga

menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Peppard, 2002).

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan di PT Pos Indonesia MPC Bandung, dapat mengidentifikasi persoalan yang timbul :

1. Merumuskan perencanaan strategis SI/TI dalam pengiriman barang atau surat yang terkadang hilang, rusak, ataupun tidak sampai ke alamat tujuannya.
2. Perencanaan strategis SI/TI masih belum optimal karena masih sering terjadi keterlambatan pengiriman barang atau surat sampai ke tempat tujuan.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pihak perusahaan dalam mengetahui strategis setiap proses bisnis, menganalisis dan merancang sistem perencanaan sistem informasi pengiriman barang dan surat.
2. Membantu pelanggan mengetahui status pengiriman barang atau surat yang telah diterapkan dalam proses pengiriman barang dan surat.

### 1.4 Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari maksud yang ingin dicapai, maka hanya membatasi ruang lingkup permasalahan antara lain :

1. Perencanaan ini mencakup permasalahan lingkungan internal bisnis yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT.
2. Permasalahan dengan lingkungan eksternal bisnis dengan menggunakan analisis *Balanced Scorecard*.
3. Analisa strategis dengan lingkungan internal IS/IT akan dilakukan dengan menggunakan analisis *CSF*.
4. Analisa strategis dengan lingkungan eksternal IS/IT akan dilakukan dengan menggunakan analisis PEST.

## 2 DASAR TEORI

### 2.1 Pengertian Perencanaan Strategis

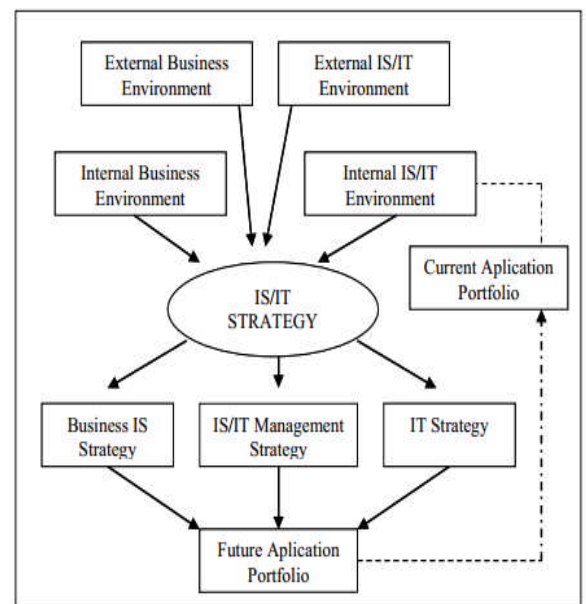
Dalam organisasi perencanaan strategis terjadi baik di kantor pusat maupun di unit bisnis, jika organisasi tersebut kecil dan tidak mempunyai inti bisnis maka hanya melibatkan eksekutif senior dan staf perencanaan, jika organisasi lebih kecil lagi maka hanya kepala eksekutif saja atau CEO. Manajer yang paling kompeten menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memikirkan mengenai masa depan. Hasil

yang mungkin merupakan pemahaman informal mengenai arah masa depan yang akan diambil oleh entitas tersebut atau yang berupa pernyataan formal yang berisi rencana spesifik mengenai bagaimana untuk sampai pada suatu arah. Karakteristik dari perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun kedepan.

Menurut Kerzner Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah **“sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan”**.

Menurut Robert N. Anthony perencanaan strategis adalah “proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun depan”.

Jadi kesimpulan perencanaan strategis yaitu proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi ataupun arahan untuk dapat mengambil keputusan yang akan dialokasikan sumber dayanya untuk mencapai sebuah strategi.



### 2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Laudon (2012:16) sistem informasi adalah **“komponen – komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama – sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi”**. Menurut Whitten, Bentley, dan Ditman (2009:10) sistem informasi adalah **“pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi**

**informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah intansi atau organisasi“.**

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

### **2.3 Pengertian Pengiriman Barang dan Surat**

Menurut (Yunarti, 2006), pengertian pengiriman adalah

**“Bagian penting dalam suatu rantai persediaan yang berfungsi untuk menyiapkan dan mengirimkan barang ke customer. Transportasi berhubungan dengan model transportasi apa yang dipakai agar efektif dan efisien, baik dari sisi biaya, kecepatan waktu pengiriman dan ketepatan waktu.”**

Menurut (Bambang, 2003:12) pengertian barang adalah

“suatu produk fisik (berwujud) yang dapat diberikan pada seorang pembeli dan melibatkan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pelanggan.”

Menurut (Agus Sugiarto, 2005:2) pengertian surat adalah “Surat sebagai suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain.”

### **2.4 Metodologi Perencanaan Strategis Ward and Peppard**

Metode Perencanaan Strategi SI/TI versi *Ward dan Peppard* merupakan metode yang komprehensif, dimana metode ini terlebih dahulu dimulai dari kegiatan *assesment* dan pemahaman terhadap situasi saat ini baik terhadap lingkungan bisnis maupun lingkungan SI/TI. Tujuan dari penggunaan metodologi dalam perencanaan strategis SI/TI adalah untuk meminimalkan resiko kegagalan, memastikan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan serta meminimalkan ketergantungan individu, dan lebih menekankan kepada proses dan sasaran yang ditentukan.

Lingkungan bisnis meliputi lingkungan bisnis internal dan lingkungan bisnis eksternal. Demikian juga dengan lingkungan SI/TI yang meliputi lingkungan SI/TI internal dan eksternal. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi saat ini, maka dapat ditentukan strategi sistem informasi (SI), strategi teknologi informasi (TI) dan strategi SI/TI masa mendatang (*future*) secara tepat.

### **2.5 Pengertian SWOT**

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal

perusahaan. Menurut (Jogiyanto, 2005:46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan - kekuatan dan kelemahan - kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan - kesempatan eksternal dan tantangan tantangan yang dihadapi.

Menurut (Fredri Rangkuti, 2004: 18), pengertian Analisa SWOT adalah **”Identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).”**

### **2.6 Pengertian CSF**

*Critical success factors* (CSF) merupakan sebuah strategi analisa yang membantu seorang manajer untuk mencapai tujuan dari perusahaan, termasuk faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan. CSF dapat ditentukan jika objektif atau arah dan tujuan organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan.

Metode CSF dan analisis CSF telah banyak digunakan dalam berbagai hal diluar bidang teknologi informasi.

### **2.7 Pengertian PEST**

Analisis PEST (*politic, economy, social, technology*) adalah suatu teknik dalam manajemen strategis yang digunakan untuk melihat faktor-faktor lingkungan luar yang berpengaruh terhadap suatu hal (perusahaan, proyek, masalah, dll.). Sesuai dengan singkatannya, analisis ini dilakukan terhadap 4 unsur, yaitu politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Analisis PESTEL merupakan varian analisis PEST yang melibatkan juga faktor lingkungan (*environment*) dan hukum (legal). Sebagai contoh, berikut analisis PEST singkat terhadap APB Indonesia.

### **2.8 Pengertian Balanced Scorecard**

*Balanced Scorecard* adalah pengukuran dan sistem manajemen yang dilihat kinerja unit bisnis dari empat perspektif : keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan (Anthony, Banker, Kaplan, dan Young. 1997).

*Balanced Scorecard* menterjemahkan visi dan strategi organisasi kedalam seperangkat ukuran yang menyeluruh dan memberi kerangka kerja bagi

pengukuran dan sistem manajemen strategi (Kaplan dan Norton, 2000: 9). Jika visi dan strategi dapat dinyatakan dalam bentuk tujuan strategi, ukuran – ukuran dan target yang jelas, yang kemudian dikomunikasikan kepada setiap anggota organisasi, diharapkan setiap anggota organisasi dapat dimengerti dan mengimplementasikannya agar visi dan strategi organisasi tercapai.

**3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

**3.1 Analisa Lingkungan Internal Bisnis**

Analisis terhadap lingkungan internal perusahaan merupakan analisis terhadap faktor – faktor internal yang mempengaruhi kegiatan bisnis perusahaan, baik yang berupa kekuatan internal yang dimiliki perusahaan yang harus digali potensinya berupa kelemahan yang harus diperbaiki oleh PT. Pos Indonesia MPC Bandung agar tidak menjadi ancaman di kemudian hari. Analisis yang dilakukan mencakup analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*).

Analisa SWOT ini digunakan untuk memperoleh peta kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diperoleh dari hasil proses pemahaman kondisi terkini untuk mendukung proses perencanaan strategi. Hasil dari analisa SWOT adalah peta kekuatan dan kelemahan yang diperoleh dari hasil analisa terhadap faktor internal bisnis dan SI/TI sedangkan peta peluang dan ancaman diperoleh dari hasil analisa terhadap faktor eksternal bisnis dan SI/TI.

Analysis SWOT	<b>Strenght :</b> 1. Sudah dikenal masyarakat 2. Memiliki kantor yang luas dan tersebar sampai pelosok desa 3. Memiliki keamanan yang baik 4. Didukung oleh pemerintah 5. Mempunyai layanan Warmasif yaitu layanan internet di lingkungan kantor pos	<b>Weakness :</b> 1. Kurang maksimalnya iklan publikasi untuk pengiriman barang dan surat 2. Kebanyakan produk – produk inovasi baru masih digunakan oleh masyarakat menengah ke atas. 3. Kurangnya pemanfaatan <i>website</i> sebagai promosi perusahaan
	<b>Opportunity :</b> 1. Adanya kebijakan dari pemerintah seperti BLT yang dapat memicu warga untuk semakin sering berkunjung ke kantor pos 2. Adanya usaha koperasi untuk membantu para karyawan 3. Adanya kerja sama dengan perusahaan penjualan online seperti Lazada	<b>Threats :</b> 1. Adanya perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang seperti JNE dan Tiki 2. Promosi dari kompetitor lebih banyak dan beragam 3. Masuknya teknologi <i>handphone</i> dan <i>e-mail</i>

**3.2 Analisa Lingkungan Internal IS/T**

Analisis terhadap lingkungan internal IS/IT merupakan analisis terhadap faktor – faktor internal yang mempengaruhi teknologi dan sistem yang

berjalan di perusahaan. Analisis yang dilakukan mencakup analisis CSF (*Critical Success Factor*).

CSF (*Critical Success Factor*) adalah faktor – faktor yang menjadi penentu keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. CSF adalah faktor yang memerlukan perhatian khusus dari perusahaan, untuk itu diperlukan suatu ukuran atau indikator (KPI – *Key Performance Indicator*) yang memberitahukan perusahaan sudah sejauh mana kinerja mereka didalam mencapai faktor – faktor penentu keberhasilan tersebut.

Critical Success Factor	Key Performance Indikator	Support Sistem
Peralatan komputer di kantor yang berteknologi tinggi sesuai dengan yang diperlukan sistem	Spesifikasi <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	Aplikasi IT
Pelayanan yang baik dan berkualitas	1. Jumlah komplain, kritik dan saran 2. Peningkatan pelanggan	Aplikasi Customer Service
Sumber daya manusia yang berkualitas	1. Jumlah komplain 2. Produktivitas kerja	Aplikasi Karyawan
Pengadaan fasilitas yang dibutuhkan karyawan oleh perusahaan	Bertambahnya jumlah sarana yang mendukung kinerja perusahaan, seperti komputer dan printer	Aplikasi fasilitas

**3.3 Analisa Lingkungan Eksternal IS/IT**

Analisis terhadap lingkungan eksternal IS/IT merupakan analisis terhadap faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi teknologi dan sistem di perusahaan, baik yang dapat memperbesar peluang perusahaan, maupun yang dapat menjadi ancaman bagi perusahaan. Untuk analisis lingkungan eksternal IS/IT perusahaan ini menggunakan analisa PEST.

Untuk mengetahui kondisi eksternal bisnis yang terjadi di PT Pos Indonesia MPC Bandung dapat dilakukan dengan analisa PEST, dimana hasil dari analisa ini akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi bisnis agar mencapai tujuan strategis perusahaan. Faktor faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang dapat mempengaruhi perusahaan diantaranya adalah :

1. Politik

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 32 Tahun 2002 tentang Tarif Jasa Pos Dasar Dalam dan Luar Negeri.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1985 tentang Penyelenggaraan Pos (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 53, Tambahan Negara Nomor 3303)
- c. Undang – undang Nomor 6 Tahun 1984 tentang Pos (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 28,

Tambahan Lembaran Negara Nomor 3276)

2. Ekonomi
  - a. Inflasi yang tinggi mengakibatkan banyaknya karyawan yang di PHK, oleh karena itu dalam pengiriman uang lewat wesel semakin berkurang.
  - b. Membaiknya keadaan ekonomi Indonesia secara perlahan – lahan telah membuat suatu peluang bisnis yang besar kepada pihak – pihak swasta sehingga diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan keadaan yang tercipta sebaik mungkin.
3. Sosial
 

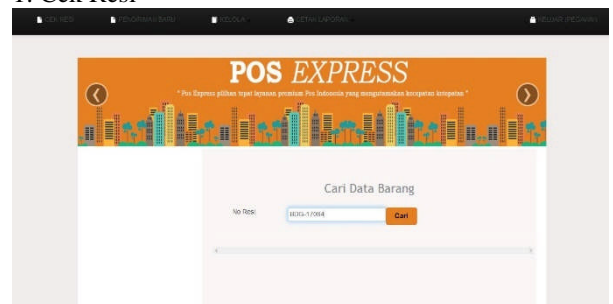
Berubahnya pandangan masyarakat dan gaya hidup yang mengirim surat kepada saudara atau teman yang di daerah ataupun yang di luar negeri.
4. Teknologi
  - a. Perkembangan teknologi yang begitu cepat sangat mempengaruhi kinerja PT Pos Indonesia, saat ini telah banyak perusahaan yang memanfaatkan perkembangan sistem dan teknologi informasi sebagai suatu keunggulan perusahaan dalam persaingan.
  - b. Internet merupakan suatu alat penghubung yang sangat cepat kepada masyarakat. Sehingga perkembangan internet saat ini telah diakui sangat membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya dan untuk mengenalkan perusahaan itu sendiri kepada dunia. Internet sudah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari perusahaan ataupun individu untuk membuka peluang bisnis baik sekarang maupun yang akan datang. Oleh karena itu, PT Pos Indonesia akan mengembangkan teknologi berbasis online untuk melakukan kegiatan pembayaran gaji dan absensi karyawan.

<i>Financial Perspective</i>	Mengefisiensikan Pengiriman	Meningkatkan keuntungan Perusahaan	Menjaga likuiditas perusahaan
<i>Customer Perspective</i>	Memberikan pelayanan yang berkualitas Peningkatan loyalitas Konsumen		
<i>Internal Business Process Perspective</i>	Respon yang cepat ketika ada komplek	Penggunaan sistem pengiriman yang efektif dan efisien	Meningkatkan manajemen pengiriman
<i>Learning and Growth Perspective</i>	Peningkatan SDM yang berkualitas	Pemanfaatan Sistem Informasi yang berkelanjutan	Mengadakan pelatihan teknologi Pengembangan Divisi IT

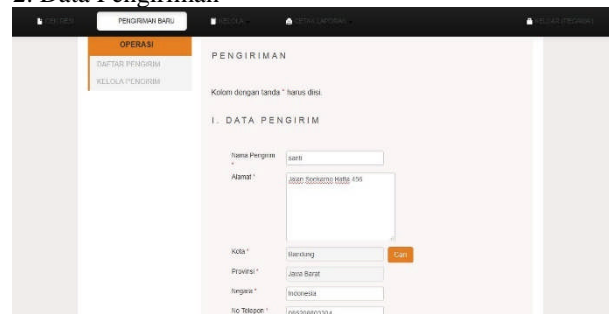
## 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 4.1 Implementasi Antar Muka

#### 1. Cek Resi



#### 2. Data Pengiriman



#### 3. Laporan Perkota



### 3.4 Analisa Lingkungan Eksternal Bisnis

Dalam melakukan analisa balanced scorecard, visi dan misi perusahaan dipetakan menjadi tujuan strategis yang sesuai dengan 4 perspektif yang ada. Dari tujuan strategis yang ada, kemudian dianalisa tujuan bisnis apa yang ingin dicapai, kemudian ditentukan tolak ukur yang menjadi acuan keberhasilan tujuan bisnis tersebut, serta kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai. Adapun hasil analisa *balance scorecard* di PT POS Indonesia MPC Bandung adalah sebagai berikut :

4. Hasil Cetak Laporan Perkota



Laporan Pengiriman Barang Berdasarkan Kota Penerima

No Pengirim	Kota Pengirim	Penerima	Kota Penerima	Tanggal Pengiriman	Jenis Paket	Isi Paket
1	peritwi Batam - Kepulauan Riau	risky	Bandung - Jawa Barat	2017-08-09	Barang	baju
<b>Total Pengiriman Barang</b>						<b>1</b>

Bandung, 2017-08-12  
PEGAWAI PT POS INDONESIA  
MPC BANDUNG  
Pegawai

5 Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan selama praktek kerja di PT POS Indonesia MPC Bandung, maka dari hasil penelitian menarik kesimpulan :

1. Analisis dalam perencanaan strategis sistem informasi pengiriman barang atau surat telah dilakukan menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan menggunakan beberapa *tools* diantaranya menggunakan analisis SWOT, analisis BSC, analisis PEST dan analisis CSF. Dengan dilakukannya analisis tersebut, dapat diketahui kekuatan maupun kelemahan pada proses bisnis di PT POS Indonesia MPC Bandung untuk mencapai strategis bisnis perusahaan.
2. Status pengiriman dapat dilihat melalui pengecekan nomor resi, jadi setiap pelanggan dapat mengetahui pengiriman masih dalam proses atau sudah sampai ke tempat tujuan maupun apabila terjadi keterlambatan sampainya pengiriman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan adapun saran – saran sebagai berikut :

1. Memperbaiki strategi yang sudah dibuat dengan melakukan analisis kembali terhadap perusahaan dan menambahkan fitur sms gateway agar pelanggan lebih mudah untuk mengetahui status pengiriman.
2. Analisis perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi lain yang berbeda, sehingga didapatkan hasil analisis yang lain dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, Anthony A., Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, and S. Mark Young. (1997). *Management Accounting*. Edisi 2. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Bambang Riyanto, 2003, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat Yayasan Penerbit FE UGM, Yogyakarta.

Freddy Rangkuti, 2004, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT. Graedia, Jakarta

Husein Umar, 2003, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.

Jogiyanto, 2005, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Kaplan, Robert S. dan David P. Norton, (2000), *“Balanced Scorecard: Menerapkan strategi menjadi aksi”*, Erlangga, Jakarta.

Laudon., Kenneth C, Laudon., Jane P, (2012), *“Management Information Systems: Managing The Digital Firm, Twelfth Edition”*, Prentice Hall Inc., New Jersey

Sugianto Agus. 2005. *Korespondensi Bisnis*. Gaya Media: Yogyakarta.

Ward, J., & Preppar, J. (2002). *Strategic Planning for Information System* (2nd ed.). John Wiley & Sons.